

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memotret masalah Kesehatan yang terkait dengan kesehatan sekelompok tertentu (Notoadmojo, 2010). Tujuan penggunaan jenis penelitian deskriptif adalah memperoleh segala informasi yang rinci sesuai dengan tujuan penelitian yaitu data mengenai gambaran tingkat pengetahuan, asupan karbohidrat, serat, dan kadar glukosa darah puasa pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngajum.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngajum Kabupaten Malang yang dilakukan pada bulan 7 Maret – 10 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngajum. Sampel pada penelitian ini adalah 5 orang pasien rawat jalan dengan riwayat penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah puasa di Puskesmas Ngajum periode bulan Februari - Mei 2022.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah consecutive non random sampling, dimana semua sampel yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 5 responden.

a. Kriteria Inklusi:

1. Responden merupakan pasien rawat jalan dengan penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 berjenis kelamin laki-laki atau perempuan umur 50-64 tahun.
2. Responden tidak dalam keadaan hamil.
3. Responden yang pernah melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah pada bulan Februari - April 2022.
4. Bersedia dijadikan subjek penelitian.
5. Responden dalam kondisi sadar dan dapat diwawancarai.

b. Kriteria Eksklusi:

1. Responden yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah puasa di Puskesmas Ngajum pada bulan Februari-Mei 2022.
2. Responden yang tidak memenuhi syarat dalam memenuhi data asupan makan dengan metode recall 24 jam dalam jangka waktu kurang dari 3 hari.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) : tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi karbohidrat, dan tingkat konsumsi serat.
2. Variabel dependen (terikat) : kadar glukosa darah puasa.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan
2. Form Food Recall 1x24 Jam selama 3 hari

F. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Instrumen	Kategori	Cara Pengukuran
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang DM Tipe 2 yang terdapat dalam Lampiran 4.	Ordinal	Kuisisioner Tingkat Pengetahuan tipe 2	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56% - 75%) 3. Baik (76% - 100%) (Sumber : Arikunto, 2013)	$\frac{Benar}{Total\ soal} \times 100\%$
Tingkat Konsumsi Karbohidrat	Banyaknya makanan yang mengandung sumber karbohidrat sederhana dan kompleks yang dikonsumsi oleh responden	Ordinal	Formulir Food Recall 24 Jam	1. Defisit berat (<70% dari kebutuhan) 2. Defisit tingkat sedang (70%-79% dari kebutuhan) 3. Defisit tingkat ringan (80-	Data asupan karbohidrat diperoleh melalui wawancara food recall 24 jam kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi <i>nutrisurvey</i> dengan bantuan buku foto makanan

	dalam satuan gram			89% dari kebutuhan) 4. Normal (90-119%) dari kebutuhan) 5. Lebih (>120% dari kebutuhan)	
				(Sumber : Depkes, 2003)	
Asupan Serat	Banyaknya makanan yang mengandung serat larut air dan tidak larut air yang dikonsumsi oleh responden dalam satuan gram	Ordinal	Data asupan serat diperoleh melalui wawancara dengan Formulir Food Recall 24 Jam yang kemudian makanan tersebut dihitung nilai gizinya menggunakan aplikasi <i>nutrisurvey</i>	1. Defisit berat (<70% dari kebutuhan) 2. Defisit tingkat sedang (70%-79% dari kebutuhan) 3. Defisit tingkat ringan (80-89% dari kebutuhan) 4. Normal (90-119%) dari kebutuhan) 5. Lebih (>120% dari kebutuhan)	Data asupan serat diperoleh melalui wawancara food recall 24 jam kemudian diinput ke dalam aplikasi <i>nutrisurvey</i> dengan bantuan buku foto makanan
				(Sumber : Depkes, 1996)	
Kadar Glukosa Darah Puasa	Pemeriksaan pada kadar glukosa darah yang dilakukan setelah pasien puasa selama 8-10 jam yang dinyatakan	Ordinal	Rekam medis dan Formulir	1. Normal (≤ 126 mg/dL) 2. Tinggi (≥ 126 mg/dL)	Kadar glukosa darah diukur menggunakan alat Glukometer yang telah dilakukan oleh petugas laboratorium di Puskesmas Ngajum
				(Sumber : Kemenkes, 2019)	

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data karakteristik responden diperoleh melalui wawancara terhadap responden dengan menggunakan formulir data karakteristik responden. Data yang diambil meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita DM, lama waktu berolahraga, riwayat keluarga yang menderita DM, konseling gizi, rutin OAD/Insulin, dan status gizi.
2. Data tingkat pengetahuan diperoleh melalui kuesioner yang dimodifikasi dari Penelitian Umah, Choerul Imadatil (2019) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan *Self-Management* Pada Pasien Diabetes Mellitus di Poliklinik RSI Sultan Agung Semarang” yang diisi oleh peneliti melalui wawancara dengan responden.
3. Data asupan karbohidrat diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir food recall 1x24 jam selama 3 hari.
4. Data asupan serat diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir food recall 1x24 jam selama 3 hari.
5. Data kadar glukosa darah diperoleh dengan melihat data hasil laboratorium di rekam medis responden atau dengan melakukan wawancara terhadap responden. Data tersebut diisikan oleh peneliti dengan menggunakan formulir data kadar glukosa darah.

H. Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

1. Data karakteristik responden yaitu meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita DM, lama waktu berolahraga, riwayat keluarga yang menderita DM, konseling gizi, rutin OAD/Insulin, dan status gizi. Data
2. Data tingkat pengetahuan diolah dengan memberi skor sesuai jumlah jawaban yang benar sesuai jawaban responden. Data tersebut disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung oleh jurnal-jurnal.
3. Data tingkat konsumsi karbohidrat diolah dengan menggunakan program *nutrisurvey* dengan cara memasukkan bahan dan jumlah

bahan yang telah dikonsumsi. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung oleh jurnal-jurnal.

4. Data tingkat konsumsi serat diolah dengan menggunakan aplikasi *nutrisurvey* dengan cara menginput bahan dan jumlah bahan yang telah dikonsumsi. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung oleh jurnal-jurnal.
5. Data kadar glukosa darah puasa diolah dengan cara merekap hasil laboratorium di ms. excel kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif ysesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung oleh jurnal-jurnal.